

# [JPTS]

**Jurnal Pengabdian Teknik dan Sains**  
Fakultas Teknik dan Sains  
Universitas Muhammadiyah Purwokerto



**Jurnal Pengabdian Teknik dan Sains**  
Fakultas Teknik dan Sains  
Universitas Muhammadiyah Purwokerto  
[jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JPTS](http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JPTS)

# [JPTS]

Jurnal Pengabdian Teknik dan Sains

Fakultas Teknik dan Sains  
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

## Editorial Board (Dewan Redaksi)

### Editorial in Chief

Dimara Kusuma Hakim, S.T., M.Cs.

### Associate Editor

1. Feri Wibowo, S.Kom., M.Cs.
2. Elindra Ambar Pambudi, M.Kom.
3. Muklis Prasetyo Aji, M.Kom.
4. Achmad Fauzan, S.Kom., M.Cs.
5. Anwar Ilmar Ramadhan, S.T., M.T.

### Reviewer

1. Hindayati Mustafidah, S.Si., M.Kom.
2. Itmi Hidayat Kurniawan, S.T., M.Eng.
3. Dr. Mujiarto, M.T.
4. Dr.T. Iskahar, S.T., M.T.
5. Ermadi Satriya Wijaya, S.T., M.Kom.

### Layout Editor

Mifthahul Afif Prasetyo, S.Kom.



Jurnal Pengabdian Teknik dan Sains

Fakultas Teknik dan Sains

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

[jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JPTS](http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JPTS)

# JPTS

Jurnal Pengabdian Teknik dan Sains

Volume 1 Nomor 2 Juli 2021

## Table of Contents

	Page
Peningkatan Kompetensi Peserta Didik melalui Pendirian Lembaga Sertifikasi di SMK Muhammadiyah Sumpiuh 10.30595/jpts.v1i02.9999 <b>Teguh Marhendi</b>	1 - 5
Pelatihan Desain Grafis Untuk Pemberdayaan Pemuda Kampung Rahayu Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas 10.30595/jpts.v1i02.10293 <b>Abid Yanuar Badharudin</b>	6 - 8
Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Kota Prabumulih 10.30595/jpts.v1i02.11496 <b>Dimara Kusuma Hakim, Anggi Restu Perdana</b>	9 - 14
Pemanfaatan Internet Marketing untuk Pengembangan Pemasaran dan Kewirausahaan di Kampung Sri Rahayu Banyumas 10.30595/jpts.v1i02.11664 <b>Ridho Muktiadi</b>	15 - 19
Pelatihan Pembuatan Soal Online dengan Aplikasi Berbasis Web Quizizz di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Besani 10.30595/jpts.v1i02.11162 <b>Arif Johar Taufiq</b>	20 - 26

## Peningkatan Kompetensi Peserta Didik melalui Pendirian Lembaga Sertifikasi di SMK Muhammadiyah Sumpiuh

### *Improving The Competency of Students through The Establishment of A Certification Institution in Vocational School of Muhammadiyah Sumpiuh*

<sup>1)</sup>Teguh Marhendi, <sup>2)</sup>Itmi Hidayat Kurniawan

<sup>1,2)</sup> Fakultas Teknik dan Sains

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Email: tmarhendi@gmail.com

#### ABSTRAK

SMK Muhammadiyah Sumpiuh saat ini sudah memiliki banyak guru yang sudah bersertifikat asesor BNSP. Sebagai lembaga pendidikan islam, SMK Muhammadiyah Sumpiuh fokus membina dan membekali siswa dengan ilmu-ilmu syar'i dan keterampilan hidup (*life skill*) serta dibekali dengan penguasaan teknologi. Peningkatan ketrampilan hidup (*skill life*) dan meningkatkan kompetensi para peserta didik, penyiapan uji kompetensi untuk membekali pada saat kerja di dunia kerja menjadi hal yang penting. Hal ini juga sesuai dengan UU no 13 2004, dan Peraturan Pemerintah No 23 tentang BNSP, Peraturan Pemerintah No 31 2006 tentang sistem Pelatihan Kerja Nasional. Program ini dimaksudkan agar sekolah mampu menyiapkan lembaga sertifikasi profesi terlebih dahulu dan nantinya bisa melakukan uji kompetensi terhadap para peserta didiknya. Permasalahan mitra diatasi dengan metode transfer teknologi melalui sosialisasi, pelatihan, simulasi, dan pendampingan. Kegiatan sosialisasi mampu meningkatkan pemahaman peserta pelatihan tentang pentingnya pelaksanaan ujikom dan pendirian LSP P1. Setelah kegiatan pelatihan, pengetahuan peserta terkait LSP dan Ujikom menjadi meningkat, 58 %. Pada item pentingnya ujikom bagi peserta didik/siswa meningkat 58% menjadi 52 %. Sedangkan terkait persaingan di MEA dan sertifikasi kompetensi, meningkat 72 %. Kegiatan alih teknologi ini mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta pelatihan dalam penyiapan berkas-berkas penyusunan dokumen SOP untuk pendirian LSP P1 (meningkat 66% dan 70%. Kegiatan sosialisasi penyusunan dokumen penting pendirian LSP P1 mampu meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan tentang pengetahuan dan ketrampilan penyusunan dokumen sebesar 62,50 %. Kegiatan pelatihan penyusunan dokumen penting pendirian LSP P1 meningkatkan kemampuan peserta dalam menyusun dokumen sebesar 59 %.

**Kata kunci:** Uji Kompetensi, Dokumen SOP, SMK Muhammadiyah Sumpiuh

#### ABSTRACT

Muhammadiyah Vocational High School Sumpiuh currently has many teachers who have been certified as BNSP assessors. As an Islamic education institution, SMK Muhammadiyah Sumpiuh focuses on fostering and equipping students with syar'i sciences and life skills as well as being equipped with mastery of technology. Increasing life skills and increasing the competence of students, preparation of competency tests to equip them when working in the world of work is important. This is also in accordance with Law No. 13 2004, and Government Regulation No. 23 concerning BNSP, Government Regulation No. 31 2006 concerning the National Job Training System. This program is intended so that schools are able to prepare professional certification bodies in advance and in fact be able to conduct competency tests on their students. Partner problems are overcome by technology transfer methods through outreach, training, simulation, and mentoring. The outreach activity was able to increase the training participants' understanding of the importance of the implementation of the test and the establishment of the LSP P1. After the training activities, the participants' knowledge regarding LSP and Ujikom increased, 58%. In the item the importance of testing for students / students increased by 77 % to 52%. Meanwhile, related to competition in the MEA and competency certification, an increase of 42.61%. This technology transfer activity was able to increase the knowledge and skills of training participants in preparing SOP document preparation files for the establishment of LSP P1 (an increase of 66 % and 70%. The socialization of the preparation of important documents for the establishment of LSP P1 was able to increase the training participants' knowledge of knowledge. and document drafting skills by 62.50%. Training activities for the preparation of important documents for the establishment of LSP P1 increased the participants' ability to compile documents by 59%.

**Keywords:** Competency Test, SOP Documents, SMK Muhammadiyah Sumpiuh

## 1. Pendahuluan

Perkembangan SMK Muhammadiyah Sumpiuh saat ini cukup pesat, terutama dalam hal pelayanan dan pemenuhan laboratorium. Seiring dunia pendidikan yang terus berkembang, SMK Muhammadiyah Sumpiuh terus meningkatkan pemberian solusi pendidikan yang baik dan sesuai dengan kebutuhan. Sekolah ini juga memadukan kompetensi ilmu umum sebagai basis dari perkembangan teknologi dan informasi dengan ilmu-ilmu agama sebagai instrument penting pembangunan akhlakul karimah, keislaman yang kuat serta karakter yang lurus, sesuai dengan cita-cita Muhammadiyah.

Fokus pendidikan di SMK Muhammadiyah Sumpiuh adalah membina dan membekali siswa dengan ilmu-ilmu syar'i dan keterampilan hidup (*life skill*) di samping dibekali dengan penguasaan teknologi. Dalam rangka meningkatkan ketrampilan hidup (*skill life*) dan meningkatkan kompetensi para peserta didik perlu disiapkan uji kompetensi untuk membekali pada saat memasuki dunia kerja. Hal ini juga sesuai dengan UU no 13 2004, dan Peraturan Pemerintah No 23 tentang BNSP, Peraturan Pemerintah No 31 2006 tentang sistem Pelatihan Kerja Nasional (Anonim, 2003; 2006; 2012 2014; 2015, 2017; 2018). Dengan adanya Program ini, sekolah mampu menyiapkan lembaga sertifikasi profesi terlebih dahulu dan nantinya bisa melakukan uji kompetensi terhadap para peserta didiknya.

SMK Muhammadiyah Sumpiuh saat ini sudah mulai melakukan penerapan uji kompetensi bagi siswa kelas XII. Kegiatan ujikom dilakukan di Lembaga sertifikasi Profesi P1 di sekolah jejaring mengingat saat ini belum memiliki lembaga sertifikasi profesi sendiri. Guna menunjang persiapan SMK Muhammadiyah Sumpiuh dalam pelaksanaan ujikom, pelaksanaan pelatihan penyusunan dokumen SOP pendirian LSP P1 SMK Muhammadiyah Sumpiuh menjadi sangat penting. Pelatihan ini dalam rangka membekali para guru atau yang kompeten dalam menyiapkan lembaga sertifikasi profesi di sekolah ini. Program ini difokuskan pada penyusunan dokumen SOP untuk pendirian lembaga sertifikasi profesi di SMK Muhammadiyah Sumpiuh.

## 2. Metode

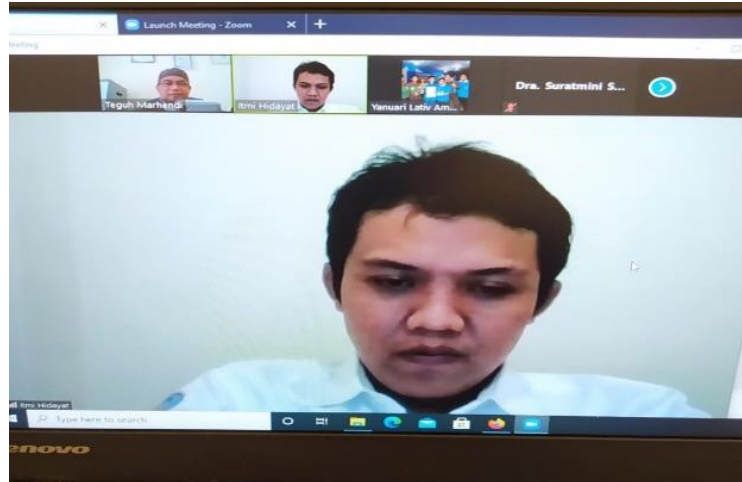
Salah satu kendala dalam penyiapan LSP ini adalah belum adanya pembekalan rinci dan teknis dalam menyiapkan lembaga sertifikasi profesi. Pembekalan yang dibutuhkan bukan hanya dari pengetahuan (*knowledge*), namun juga konsep (*concept*), dan keahlian (*skills*). Pembekalan yang dibutuhkan secara khusus dalam mengembangkan kompetensi peserta didik, dalam mengasah potensi dirinya agar menjadi peserta didik yang kompeten dibidang yang diikuti. Permasalahan mitra diatasi dengan metode transfer teknologi melalui sosialisasi, pelatihan, simulasi, dan pendampingan. Metode pelaksanaan program dilakukan dalam bentuk ceramah, diskusi dan praktek penyusunan dokumen. Pelaksanaan program dilakukan menggunakan beberapa model sebagai media alih teknologi yang bersifat interaktif dan berlangsung dua arah. Tolok ukur peningkatan pengetahuan dilakukan dengan melakukan *pre-test* sebelum mengikuti pelatihan, dan setelah mengikuti kegiatan pelatihan dilakukan *post-test*. Peningkatan pengetahuan didapatkan dengan membandingkan kedua hasil test tersebut (Teguh Marhendi, Itmi Hidayat K., 2021).

Tindakanjnt program pelatihan dilanjutkan dengan membuat dokumen-dokumen yang diperlukan dalam pendirian LSP P1 berdasarkan ketentuan dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Beberapa dokumen yang perlu disusun, diberikan contoh modul untuk disusun secara bersama-sama.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Sosialisasi Sistem Sertifikasi Kompetensi dan Pendirian LSP P1

Kegiatan Pelatihan dilakukan secara daring mengingat situasi pandemi belum mereda saat ini (Gambar 1). Sosialisasi meliputi pengenalan LSP P1 dan Ujikom serta penjelasan beberapa dokumen penting pendirian LSP P1 termasuk dokumen SOP.



**Gambar 1.** Sosialisasi Sistem Sertifikasi Kompetensi dan Pendirian LSP P1

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi, mampu meningkatkan pemahaman peserta pelatihan tentang pentingnya pelaksanaan ujikom dan pendirian LSP P1 (Tabel 1). Selama ini, pengetahuan peserta terkait LSP dan Ujikom masih belum memadai, yaitu hanya sekitar 40,5 %. Peserta juga kurang paham dengan pentingnya ujikom bagi peserta didik/siswa, hal ini dapat dilihat dari pemahaman peserta yang hanya 45%. Disisi lain, pemahaman terkait persaingan di MEA dan sertifikasi kompetensi agak lebih baik dibanding dua item sebelumnya, yaitu sekitar 52 %. Setelah kegiatan pelatihan, pengetahuan peserta terkait LSP dan Ujikom menjadi meningkat, yaitu hanya sekitar 47,5 % atau meningkat 55,74 %. Pada item terkait pentingnya ujikom bagi peserta didik/siswa, setelah pelatihan juga meningkat 37,78% menjadi 62 %. Sedangkan terkait persaingan di MEA dan sertifikasi kompetensi, setelah pelatihan meningkat 70 % atau meningkat 34,61 %.

**Tabel 1.** Tingkat Pengetahuan Peserta terkait Sistem Sertifikasi, dan Persaingan MEA dan Sertifikat Kompetensi

Pengetahuan peserta	Sebelum Program (%)	Sesudah Program (%)	Peningkatan Pengetahuan (%)
Ujikom dan LSP	30,5	52,53	58
Pentingnya Ujikom bagi anak didik/siswa	30	52	58
Persaingan MEA dan sertifikat kompetensi	45	62	72

### 3.2. Alih Teknologi

Kegiatan alih teknologi sangat membantu peserta pelatihan dalam mengikuti pelatihan serta menyusun dokumen terkait pendirian LSP P1. Dalam pelatihan ini desain pelatihan dibantu dengan sistem online dalam pengambilan berkas-berkas pelatihan dari web BNSP serta disediakan modul dan file-file pendukung penyusunan berkas pendirian LSP P1. Dengan desain pelatihan tersebut sangat membantu peserta dalam mengikuti dan memahami serta menyusun dokumen yang diperlukan seperti terlihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Penjelasan sistem sertifikasi Kompetensi dan penyusunan dokumen secara online

Kegiatan alih teknologi ini mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta pelatihan dalam penyiapan berkas-berkas penyusunan dokumen pendirian LSP P1 (Tabel 2). Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta terkait penyiapan dokumen penting yang diperlukan sebesar 60,5% atau meningkat 65,75% dan 70% atau meningkat 45,83%.

**Tabel 2.** Tingkat Pengetahuan dan Ketrampilan Peserta Dalam Penyiapan Dokumen LSP P1

Pengetahuan dan Ketrampilan Peserta	Sebelum Program	Sesudah Program	Peningkatan Pengetahuan
	(%)	(%)	(%)
Penyiapan Dokumen Online	40	60,8	66
Penyiapan Dokumen Penting LSP	52	75	70

### 3.3. Sosialisasi dan pelatihan Penyusunan Dokumen LSP P1

Peserta juga diberi pelatihan untuk menyusun beberapa dokumen penting dalam pendirian LSP P1. Beberapa Dokumen penting yang digunakan dalam pelatihan adalah penyusunan dokumen Skema Sertifikasi, Manual Mutu dan Standar Operasional Prosedur (SOP). Dokumen Skema Uji Kompetensi merupakan dokumen penting pertama yang harus disiapkan. Skema Sertifikasi Profesi merupakan persyaratan sertifikasi spesifik yang berkaitan dengan kategori profesi yang ditetapkan dengan menggunakan standar dan aturan khusus yang sama, serta prosedur yang sama. Dalam bahasa sehari-hari merupakan jenis-jenis produk sertifikasi profesi.

Kegiatan sosialisasi penyusunan dokumen penting pendirian LSP P1 mampu meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan tentang pengetahuan dan ketrampilan penyusunan dokumen sebesar 70,50 %. Kegiatan pelatihan penyusunan dokumen penting pendirian Lsp P1 meningkatkan kemampuan peserta dalam menyusun dokumen sebesar 84,25 %.

**Tabel 3.** Tingkat pengetahuan dan ketrampilan peserta terhadap penyusunan dokumen LSP P1

Pengetahuan dan Ketrampilan peserta	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan	Peningkatan Pengetahuan/Ketrampilan
	(%)	(%)	(%)
Penyiapan penyusunan dokumen penting	45	72	62,5
Penyusunan dokumen Penting	40	68	59

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta pelatihan tentang pentingnya sertifikasi kompetensi dan penyusunan dokumen penting pendirian LSP P1 di SMK Muhammadiyah 1 Somagede.

#### 5. Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Purwokerto atas dukungan pendanaannya melalui dana IBM, SMK Muhammadiyah Sumpiuh, serta kepada semua peserta pelatihan atas kerjasamanya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Anonim. 2012. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Anonim. 2018. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang Jasa Konstruksi.
- Anonim. 2006. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional.
- Anonim. 2018. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi.
- Anonim. 2012. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- Anonim. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Anonim. 2015. Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia, No. 94 Tahun 2015 tentang Penetapan Standar Kerja Nasional Indonesia Kategori Konstruksi Golongan Pokok Konstruksi Bangunan Sipil pada Jabatan Kerja Pemeliharaan Jalan.
- Anonim. 2014. Peraturan Badan Nasional Sertifikasi Profesi Nomor 1/BNSP/III/2014 Tentang Pedoman Penilaian Kesesuaian - Persyaratan Umum Lembaga Sertifikasi Profesi.
- Anonim. 2017. Peraturan Badan Nasional Sertifikasi Profesi Nomor 2/BNSP/VIII/2017. Tentang Pedoman Pengembangan dan Pemeliharaan Skema Sertifikasi.
- Teguh Marhendi, itmi Hidayat K., 2021. Penerapan Uji Kompetensi Untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto, Jurnl JPTS, Volume 1 No 1 tahun 2021, halaman 27-32.



## Pelatihan Desain Grafis untuk Pemberdayaan Pemuda Kampung Rahayu Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas

### *Graphic Design Training for Empowerment of Youth Kampung Rahayu South Purwokerto District, Banyumas Regency*

<sup>1)</sup>Abid Yanuar Badharudin, <sup>2)</sup>Achmad Fauzan, <sup>3)</sup>Mukhlis Prasetyo Aji

<sup>1)2)3)</sup> Teknik Informatika – Fakultas Teknik – Universitas Muhammadiyah Purwokerto  
Jln.KH Ahmad Dahlan Po. Box. 202 Purwokerto – Jawa Tengah 53182

Email:

<sup>1)</sup> *abidyanuarbadharudin@ump.ac.id*

<sup>2)</sup> *achmadfauzan@ump.ac.id*

<sup>3)</sup> *prasetyo-aji@ump.ac.id*

#### ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan tentang desain grafis bagi pemuda kampung rahayu kecamatan Purwokerto Selatan. Permasalahan yang ada di Kampung Rahayu sangat kompleks, stigma negative sangat erat tersemat pada kampung dengan luas kurang lebih 2 hektar ini begitu melekat. Peralnya, kampung ini dikenal sebagai kawasan yang dihuni para gelandangan, pengemis, tuna susila, waria dan anak terlantar dengan berbagai permasalahan sosial yang ada. Pusat Studi Dakwah Komunitas Universitas Muhammadiyah Purwokerto (PSDK UMP) kebersamai berdakwah pada kawasan tersebut. Perubahan kampung Rahayu jelas sangat baik sejak adanya pusat studi dakwah. dari yang awalnya dipandang negatif oleh masyarakat sekitar, sekarang sudah banyak berubah menjadi lebih positif (*muhammadiyah.or.id*, 2020a). Permasalahan yang muncul adalah minimnya kemampuan pemuda kampung rahayu terhadap komputer terutama desain grafis. Sehingga salah satu solusi cara untuk meningkatkan kemampuan serta pemberdayaan adalah memberikan pelatihan desain grafis bagi pemuda kampung Rahayu, dengan harapan pelatihan ini dapat memberikan tambahan pemahaman desain grafis serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta Skill bagi para pemuda Kampung Rahayu.

**Kata kunci:** *Desain grafis, Pelatihan, Pemuda.*

#### ABSTRACT

*This service activity aims to provide training on graphic design for youth in the Kampung Rahayu of the South Purwokerto sub-district. The problems that exist in Kampung Rahayu are very complex, the negative stigma is very closely embedded in the village with an area of approximately 2 hectares so attached. The reason is, this village is known as an area inhabited by homeless people, beggars, prostitutes, transgender women, and neglected children with various social problems that exist. The Center for Community Da'wah Studies, University of Muhammadiyah Purwokerto (PSDK UMP) accompanied the preaching in the area. The changes to Kampung Rahayu are very good since the existence of a da'wah study center. from what was initially viewed negatively by the surrounding community, now many have changed to a more positive one (*muhammadiyah.or.id*, 2020a). The problem that arises is the lack of ability of the youth of Kampung Rahayu to computers, especially graphic design. So that one way to improve capacity and empowerment is to provide graphic design training for the youth of Kampung Rahayu, with the hope that this training can provide additional understanding of graphic design and increase knowledge and abilities as well as skills for the youth of Kampung Rahayu.*

**Keywords:** *Graphic design, Training, Youth.*

#### 1. Pendahuluan

Remaja adalah pilar masa depan suatu bangsa. Pada masanyalah bangsa ini akan maju atau mundur. Pengelolaan generasi masa depan yang baik akan membuahkan hasil yang baik, begitu pula sebaliknya, Pengelolaan yang tidak terkonsep akan menghasilkan hasil yang kurang sempurna.

Pusat Studi Dakwah Komunitas Universitas Muhammadiyah Purwokerto adalah Pusat Studi Dakwah yang terletak di Desa Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan. Peran strategis dari

PSDK UMP di kampung Rahayu sangat berarti. Pendampingan ekonomi, pelatihan-pelatihan yang mendorong kemandirian bekerja, serta pendampingan sosial terus diadakan, selain dari itu pelayanan kesehatan dan pelayanan kematian juga dikelola oleh PSDK UMP ini untuk warga kampung Rahayu atau Kampung Sri Rahayu (muhammadiyah.or.id, 2020b) Diantara pemberdayaan yang dilakukan PSDK UMP bagi anak dan pemuda antara lain Les Bahasa Inggris, Les Bahasa Arab, TPQ, Serta pengajian tiap pekan.

## 2. Metode

Metode Pelaksanaan pada program Ibm ini menggunakan 3 (Tiga) tahapan kegiatan, yaitu tahap analisis kebutuhan mitra, penerapan, serta evaluasi yang ditunjukkan pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Program Ibm

## 3. Hasil dan Pembahasan

Salah satu konsep model pelatihan sangatlah bergantung pada kondisi (peserta didik, sasaran kegiatan dan pelatih). Hal tersebut sangat berbanding lurus dengan kebutuhan dan tujuan pelatihan (Rossett & W. Arwady, 1987). Sejalan dengan itu (Mustofa, 2012) menjelaskan Pelatihan dapat tercapai apabila antara peserta belajar, pelatih saling memahami, menghargai, pengertian dan saling membelajarkan satu dengan lainnya. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan PSDK UMP yang beralamat di Jln. M.Yamin Gang 7 No.16 Desa Karangpucug, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas 53144 Jawa Tengah mulai pukul 14.00 s.d. 17.30 yang diikuti oleh 10 orang peserta. Target yang ditetapkan dalam pelatihan ini adalah 11 orang, sehingga target telah tercapai (90%) (terdapat satu peserta berhalangan hadir). Hal ini menandakan antusiasnya para pemuda dalam menyikapi dan merespon kegiatan ini. Selain itu, para peserta juga sudah mulai tersadar betapa pentingnya untuk meningkatkan skillnya. Selama pelatihan, peserta mendapatkan fasilitas modul materi beserta tutor/instruktur serta pendampingan hingga pasca pelaksanaan program dan sertifikat. Instruktur terdiri dari ketua pelaksana kegiatan (Abid Yanuar Badharudin, S.Kom., M.Kom.), anggota pelaksana kegiatan (Achmad Fauzan., S.Kom., M.Cs. dan Mukhlis Prasetyo Aji, S.T., S.Kom ). Selain itu dibantu oleh dua orang sebagai asisten yaitu Denis Pratama Alwan Azzami dan Nabila Salma Kirana. Instruktur dan asisten dilibatkan dengan maksud agar kegiatan pelatihan ini mempunyai dampak yang benar-benar dapat dirasakan oleh peserta karena kesulitan-kesulitan peserta saat mengikuti pelatihan dapat teratasi dan peserta mendapatkan bimbingan yang optimal.



## Gambar 2. Dokumentasi kegiatan pelatihan

Sebagai acuan berhasil tidaknya kegiatan pelatihan, dilakukan evaluasi terhadap materi yang diberikan. Setelah dilaksanakan pelatihan diperoleh hasil bahwa 80% dari peserta yang belum memahami bagaimana mendesain menggunakan aplikasi komputer pasca pelatihan telah memahami, 20% dari peserta sudah pernah mendesain menggunakan perangkat Komputer dan 25% peserta mengetahui bentuk dasar desain tetapi belum memaksimalkan fitur-fitur yang terdapat di dalamnya. Setelah diadakannya pelatihan ini peserta dapat memahami serta menggunakan fasilitas-fasilitas dalam desain grafis. Selain itu, seluruh peserta memberikan kesan baik terhadap pelaksanaan pelatihan ini dan menyarankan diadakan pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan teknologi informasi secara rutin diwaktu mendatang.

### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kegiatan pelatihan Pelatihan Desain Grafis Untuk Pemberdayaan Pemuda Kampung Rahayu Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas diterima oleh para peserta pelatihan dengan menunjukkan hasil yang positif.
- b. Pelatihan Desain Grafis Untuk Pemberdayaan Pemuda Kampung Rahayu mendapat respon yang positif dari para peserta, yang dibuktikan dengan bertambahnya wawasan dan pengetahuan dibandingkan dengan sebelum mengikuti pelatihan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Muhammadiyah.or.id. (2020a). Entaskan Kemiskinan, Pusat Studi Dakwah UMP Beri Pelatihan Kerajinan Tangan Keset di Kampung Sri Rahayu. 21 Februari 2020. <https://ump.ac.id/Berita-1916-Entaskan.Kemiskinan..Pusat.Studi.Dakwah.UMP.Beri.Pelatihan.Kerajinan.Tangan.Keset.di.Kampung.Sri.Rahayu.html>
- Muhammadiyah.or.id. (2020b). Keberhasilan UM Purwokerto Berdayakan Kampung Sri Rahayu. <http://www.muhammadiyah.or.id/id/news-19601-detail-keberhasilan-um-purwokerto-berdayakan-kampung-sri-rahayu-.html>
- Mustofa, K. (2012). Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi) (2nd ed.). Alfabeta.
- Rossett, A., & W. Arwady, J. (1987). Training Needs Assesment. Educational Technology Publications Englewood Cliffs.

## Pelatihan Pembuatan Soal Online dengan Aplikasi Berbasis Web Quizizz di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Besani

### *Training for Creating Online Quiz Exam using Quizizz Web Based Applications at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Besani*

<sup>1)</sup>Arif Johar Taufiq, <sup>2)</sup>M. Taufiq Tamam, <sup>3)</sup>Suwarno

<sup>1)2)3)</sup>Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Tekni dan Sains  
Program Studi Geograsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Purwokerto  
Jl. Ahmad Dahlan, Kembaran 53128, Indonesia  
Email <sup>1)</sup>arifjt@gmail.com

#### ABSTRAK

MI Muhammadiyah Besani berada di kecamatan Leksono Kabupaten Wonosobo, pada masa pandemi ini frekuensi tatap muka antara guru dan siswa menjadi berkurang bahkan saat masa berlaku peraturan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) kegiatan belajar mengajar menjadi terhenti. Pendidikan adalah hak penduduk dan pemerintah berkewajiban memfasilitasinya. Jika pendidikan terhenti maka masa depan keberlangsungan bangsa akan mengalami kemunduran, untuk itu agar menjaga keberlangsungan proses belajar mengajar termasuk didalamnya evaluasi harus tetap berjalan dengan baik. Quizizz program berbasis web menawarkan kemudahan dan tampilan menarik dalam pembuatan soal ujian serasa bermain game dengan fasilitas lengkap. Pada IbM ini telah dilakukan pelatihan quizizz untuk pembuatan soal kuis bagi anak sekolah SD/MI khususnya MI Muhammadiyah Besani. Metode pengabdian melalui pelatihan teori, praktek serta pendampingan. Hasil program pengabdian IbM terhadap para guru MI Muhammadiyah Besani, telah dapat menerapkan Quizizz untuk pembuatan soal mata pelajaran sekolah dengan baik.

**Kata kunci:** Quizizz, pembelajaran daring, PPKM, Soal kuis daring.

#### ABSTRACT

*MI Muhammadiyah Besani is located in the Leksono sub-district, Wonosobo Regency, during this pandemic the frequency of face-to-face meetings between teachers and students is reduced even when the PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) regulations stop teaching and learning activities. Education is the right of the population and the government is obliged to facilitate it. If education stops, the future of the nation's sustainability will experience a setback, for that in order to maintain the continuity of the teaching and learning process, including evaluation, it must continue to run well. Quizizz web-based program offers convenience and an attractive appearance in making exam questions like playing a game with complete facilities. At this IbM, quizizz training has been carried out for making quiz questions for elementary/MI school, especially MI Muhammadiyah Besani. The method of service is through theoretical, practical and mentoring training. The results of IbM's service program for MI Muhammadiyah Besani teachers have been able to apply Quizizz for making school subject questions well.*

**Keywords:** Quizizz, online learning, PPKM, online quiz.

#### 1. Pendahuluan

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Besani berdiri tahun 1963 dibawah Persyarikatan Muhammadiyah Ranting Serayu Besani yang merupakan gerakan keagamaan dan kemasyarakatan sebagai institusi pendidikan dasar yang bernaung pada Persyarikatan Muhammadiyah.

Tahun demi tahun MI Muhammadiyah Besani selalu mengalami perkembangan/ kemajuan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dari segi kualitas bisa diukur dari status akreditasi madrasah yang meningkat terus (terakhir status terakreditasi dengan nilai B), prestasi akademik maupun non akademik dari siswa-siswinya, serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di madrasah, dan lain sebagainya.

Dalam kiprahnya di dunia pendidikan, mulai dari sejak berdirinya sampai dengan saat ini MI Muhammadiyah Besani telah berhasil mengukir banyak prestasi terutama pada lingkup kecamatan dan kabupaten, baik prestasi akademik maupun non akademik.

Dengan spirit islami, MI Muhammadiyah Besani memiliki tekad untuk membangun sivitas akademika dengan mewujudkan sikap kerja keras, jujur, berkepribadian, berpemikiran positif, adil dan berhati bersih.

Lokasi desa Besani kecamatan Leksono terdapat SD Negeri dan SD Swasta lainnya. Masyarakat beragam untuk menyekolahkan anaknya, dari informasi yang didapat jumlah peserta didik MI Muhammadiyah Besani lumayan banyak dan berimbang dengan peserta didik pada SD lainnya.

Saat kondisi pandemik Covid-19 di awal Maret 2020 kondisi kegiatan belajar mengajar di MI Muhammadiyah mengalami perubahan menyesuaikan dengan keadaan. Pembelajaran tatap muka mengalami perubahan menjadi pembelajaran daring dengan memanfaatkan media sosial (Atsani, 2020). Pembelajaran daring mengalami permasalahan sendiri dari siswa, guru maupun orang tua (Wardani, 2021).

Di awal bulan Maret tahun 2021 pembelajaran mulai sedikit aktif kembali secara luring dengan pembelajaran di kelas, namun dibatasi jumlah siswa per kelas dengan pembagian jam masuk kelas. Pembelajaran di kelas juga diatur tetap menerapkan standar protokol kesehatan dan jam kekulangan sekolah dimajukan.

Pengalaman sebelumnya dan masa *new normal* dan pembelajaran model daring sebelumnya menjadi hal baru dan banyak ditemukan permasalahan yang belum pernah dijumpai sebelumnya. Hal utama adalah masalah migrasi dari pembelajaran sebelumnya di kelas (luring) menjadi pembelajaran diluar kelas (daring).

Untuk saat ini proses pembelajaran daring sedikit demi sedikit ditingkatkan fasilitas ragamnya dan untuk keberlangsungan proses belajar mengajar antara guru dan siswa. Upaya untuk meningkatkan proses belajar mengajar antara lain dibidang media pembelajaran dan upaya meningkat kompetensi guru (Sudrajat, 2020).

Untuk hal ini maka akan dilakukan kegiatan IbM untuk MI Muhammadiyah Besani pelatihan pembuatan soal quiz berbasis web dengan aplikasi Quizizz. Hasil akhir soal berbasis web dengan aplikasi Quizizz dapat diterapkan terhadap siswa baik saat pandemi maupun saat non pandemi (normal). Soal quiz daring hasil akhir Quizizz berpenampilan bagus, menyenangkan, dapat menarik siswa mengerjakan ujian seperti bermain game yang dapat diakses melalui telepon genggam maupun laptop (Junior, 2020).

Permasalahan yang dihadapi mitra adalah belum adanya pengembangan pembelajaran daring melalui evaluasi siswa yang tidak membosankan, evaluasi yang menyenangkan. Quizizz akan menjawab permasalahan mitra karena Quizizz adalah alat tes penilaian berbasis web, telah digunakan secara inovatif dalam penilaian formatif untuk mengaktifkan penilaian diri siswa. Kebutuhan umpan balik yang tepat waktu tentang kinerja siswa adalah poin kunci dari penilaian diri yang jarang diberikan oleh sebagian besar guru karena kurangnya waktu (Rahayu, 2018).

Tujuan dari pelaksanaan IbM ini adalah memberikan pelatihan pembuatan soal untuk para guru di sekolah MI Muhammadiyah Besani, kabupaten Wonosobo. Pembuatan soal diajarkan secara langsung teori dan praktek dengan program aplikasi berbasis web Quizizz. Soal yang dibuat dengan Quizizz dapat bersifat daring, uji langsung, tampilan seperti bermain game dan dapat langsung mendapatkan skornya.

Manfaat yang didapat dari pelaksanaan IbM ini adalah menambah wawasan bagi para guru dalam membuat model soal ujian yang dapat diterapkan dimasa normal maupun dimasa pandemi.

Siswa dapat berlatih soal mata pelajaran maupun ujian secara mandiri dan mengerjakan serasa bermain game yang menyenangkan.

## 2. Metode

Metode pelaksanaan lbM ini adalah pelatihan teori dilanjutkan dengan praktek langsung pembuatan soal dengan aplikasi berbasis web yaitu Quizizz. Proses pelatihan dengan pendampingan langsung per-peserta, sehingga langsung menjawab permasalahan yang ditemukan. Kerangka penyelesaian masalah dilakukan sebagai berikut:

Pertama dilakukan paparan pengenalan aplikasi Quizizz, meliputi:

- a. Cara mendaftarkan diri di Quizizz
- b. Cara membuat soal: membuat judul soal, menambahkan butir soal, menentukan kunci jawaban tiap butir soal
- c. Mengedit soal yang telah dibuat
- d. Menerbitkan soal
- e. Membuat link untuk siswa agar dapat mengikuti evaluasi
- f. Cara membaca/analisis hasil jawaban.

Berikutnya hal yang dilakukan adalah praktek langsung didepan komputer dengan akses internet untuk praktek langsung aplikasi Quizizz yaitu mempraktekkan semua teori yang telah didapat saat pelatihan.

Kemudian dilakukan evaluasi soal yang telah dibuat dan mengoreksi jika soal yang telah dibuat tidak sesuai dengan yang diinginkan. Tahap berikutnya para guru dapat mengembangkan untuk contoh pada mata pelajaran lainnya.

Evaluasi keberhasilan pelatihan dilakukan dengan cara memberikan soal pre-test dan post-test, hasil perubahan kenaikan skor setelah pemengikuti pelatihan menjadi indikator berhasilnya pelatihan Monitoring dapat dilakukan dengan melihat keberlanjutan penggunaan aplikasi Quizizz di sekolah.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan telah dilaksanakan pada tgl 28 Juni 2021 di sekolah MI Muhammadiyah Besani. Kegiatan ini dihadiri oleh pada Guru MI Muhammadiyah Besani. Pelatihan dilakukan di dalam kelas dengan perangkat pendukung utama LCD Projector dan akses Internet.

Acara dimulai dengan pembukaan dilanjut dengan paparan tentang aplikasi berbasis web untuk membuat soal kuis untuk siswa sekolah. Hal-hal pokok yang disampaikan pada pelatihan meliputi:

- a. Tentang quizizz
- b. Cara mendaftar menjadi anggota/user quizizz.com
- c. Membuat soal kuis pilihan ganda
- d. Review soal dan Menjalankan kuis
- e. Tanya jawab masalah

Khalayak sasaran adalah para guru di lingkukan MI Muhammadiyah Besani, Kecamatan Leksono, Kabupaten Wonosobo. Metode yang digunakan pada pelaksanaan lbM ini adalah pelatihan meliputi penjelasan teori dan praktek dilaksanakan di kelas.

Sebelum diadakan pelatihan dilakukan tanya jawab seputar aplikasi web Quizizz, dari hasil kuis didapat hampir seluruh peserta belum mengetahui aplikasi web Quizizz untuk pembuatan soal daring.

Proses penyampain materi dipaparkan langsung melalui media LCD projector dan Microsoft Power Point. Materi yang di ajarkan meliputi: tentang quizizz, cara mendaftar menjadi anggota quizizz.com, membuat soal kuis pilihan ganda, review soal dan menjalankan kuis.

Beberapa guru telah berhasil membuat soal daring, walupun tidak semuanya selesai membuat soal menggunakan aplikasi Quizizz tetapi setidaknya guru yang sudah berhasil membuat soal dengan aplikasi dapat mengajarkam kepada guru lainnya.

Contoh mata pelajaran yang sudah dibuat model soal daring dengan aplikasi Quizizz misalnya: mata pelajaran bahasa Inggris, matematika, bahasa Indonesia dan sebagainya.



Gambar 1. Penyampaian teori aplikasi Quizizz



Gambar 2. Foto kegiatan saat praktek

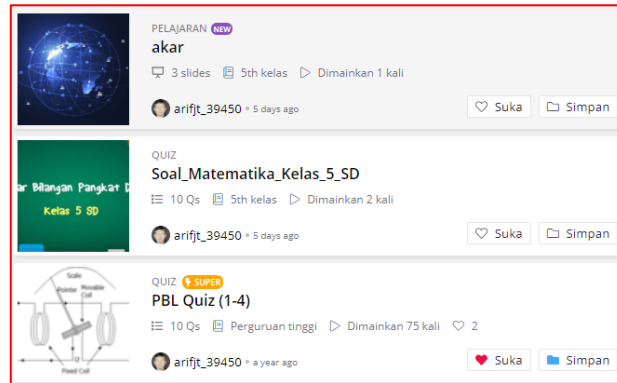
Tabel 1. Evaluasi Hasil

No	Uraian	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
1.	Pre test sebelum pelatihan	100% belum paham	-
2.	Post test setelah pelatihan	-	60% paham
3.	Hasil soal MP yang dibuat	Jumlah 0%	Jumlah 50%
4.	Pemahaman	0% paham	60% paham

Luaran yang diperoleh dari program pelatihan ini adalah soal kuis daring mata pelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia dan Matematika. Sedangkan luaran program lbM ini adalah:

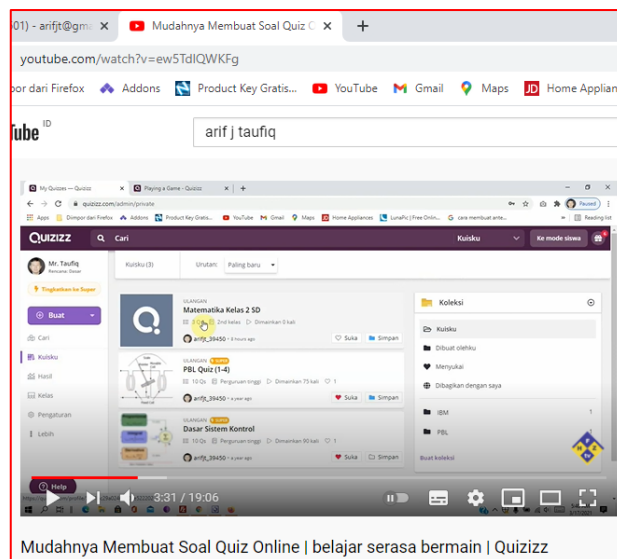
- a. Materi power point tentang quizizz
- b. Buku Panduan Cara Menggunakan Quizizz, sedang menuju pendaftaran HAKI di bulan Juli 2021.
- c. Artikel ilmiah, sedang masuk ke jurnal nasional JPTS Fakultas Teknik dan Sains
- d. Materi dalam bentuk video yang diunggah di youtube dengan alamat URL: <https://youtu.be/ew5TdIQWKFg>

Contoh soal yang sudah diterbitkan pada web quizizz ini seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Contoh soal yang sudah diterbitkan di web quizizz.com

Contoh panduan praktis cara membuat soal dengan quizizz dalam bentuk video telah diunggah ke youtube seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Video cara pembuatan quizizz telah diunggah di youtube.

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat setelah dilakukan program IbM ini yaitu: mitra sangat antusias pelatihan. Tingkat pemahaman peserta bertambah setelah mengikuti pelatihan. Beberapa contoh soal sudah dapat dibuat walaupun tidak semua selesai karena keterbatasan waktu.

Saran yang dapat diberikan setelah pelatihan IbM ini adalah proses belajar mengajar di musim pandemi ini perlu adanya variasi evaluasi maupun penyampaian materi misal lewat media quizizz ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

Atsani, Lalu Gede Muhammad Zainuddin,. 2020., *Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*, Al Hikmah Jurnal Studi Islam., Vol 1 No. 1 Tahun 2020.

- Junior, João Batista Bottentuit .,2020.,*Assessment For Learning With Mobile Apps: Exploring The Potential Of Quizizz In The Educational Context.*, International Journal of Development Research., Vol.10 Issue 01., pp.33366-33371.
- Rahayu, Intan Sinta Dewi., Pupung Purnawarman., 2018.,*The Use of Quizizz in Improving Students' Grammar Understanding through Self-Assessment.*, Proceedings of the Eleventh Conference on Applied Linguistics (CONAPLIN 2018)., Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 254.
- Sudrajat, Jajat.,2020.,. *Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Riset ekonomi dan bisnis,USM, Semarang.
- Wardani, Anita ., Yulia Ayriza.,2021., Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19., Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 5. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusi., Riau.

## Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Kota Prabumulih

### *Implementation Information System Management Regional Public Hospital of Kota Prabumulih*

Dimara Kusuma Hakim<sup>1</sup>, Anggi Restu Perdana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>) Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Sains

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Jl. Raya Dukuh Waluh, Kembaran 53182, Indonesia.

email:

\*<sup>1</sup>dimarakusumahakim@gmail.com

\*<sup>2</sup>anggiorestuperdana@gmail.com

#### ABSTRAK

Rumah sakit sebagai suatu lembaga yang menyediakan layanan kesehatan bagi masyarakat, dalam pengelolaannya terdapat banyak data dan informasi yang mengalir selama proses pelayanannya. Untuk memastikan bahwa data dapat diolah dengan baik sehingga menghasilkan informasi yang berguna, tepat dan akurat serta dapat diakses oleh semua pihak yang terlibat dalam penyediaan layanan kesehatan yang baik, dibutuhkan bantuan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang dikenal dengan sistem informasi rumah sakit. Penelitian skripsi ini membahas tentang apa manfaat serta peran sistem informasi rumah sakit dalam meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Penelitian skripsi ini diharapkan juga dapat memberikan masukan bagi semua pemangku kepentingan (stake holder) rumah sakit seperti: pengelola rumah sakit, dokter, para medis, pasien pencari jasa rumah sakit, serta pemerintah tentang pentingnya pembangunan sistem informasi untuk membantu peningkatan kualitas layanan kesehatan.

**Kata Kunci:** teknologi, sistem informasi, rumah sakit

#### ABSTRACT

*Hospital as an institution that provides health services for the community, in its management there is a lot of data and information flowing during the service process. To ensure that data can be processed properly so as to produce useful, precise and accurate information and can be accessed by all parties involved in the provision of good health services, information and communication technology (ICT) infrastructure assistance is needed, known as the hospital information system. This thesis research discusses what are the benefits and roles of hospital information systems in improving health services for the community. This thesis research is also expected to provide input for all hospital stakeholders such as: hospital managers, doctors, medics, patients seeking hospital services, and the government regarding the importance of building an information system to help improve the quality of health services.*

**Keywords:** technology, information system, hospital

#### 1. Pendahuluan

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit adalah sebuah sistem komputer yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses bisnis layanan kesehatan dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat. Saat ini Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis komputer rumah sakit (SIMRS) merupakan sarana pendukung yang sangat penting, bahkan bisa dikatakan mutlak untuk mendukung pengelolaan operasional rumah sakit.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit pasal 3 ayat 1, setiap Rumah Sakit Wajib menyelenggarakan SIMRS.

Mengingat RSUD Kota Prabumulih telah bekerjasama dengan BPJS maka pendaftaran pasien BPJS yang dilakukan di RSUD Kota Prabumulih dilengkapi dengan verifikasi data pasien BPJS serta dilengkapi juga dengan aplikasi Virtual Claim. Aplikasi Virtual Claim sendiri merupakan sistem yang diterapkan oleh BPJS di setiap rumah sakit yang telah bekerjasama untuk mempermudah dalam pelayanan pasien yang menggunakan BPJS seperti halnya mencetak SEP (Surat Eligibilitas Peserta).

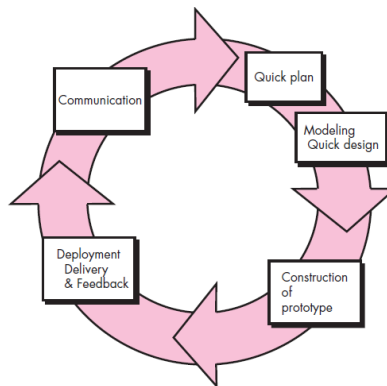
Namun meskipun demikian, Sistem SIMRS dan Virtual Claim masih bersifat terpisah sehingga selalu dilakukan input dua kali untuk satu identitas pasien. Maka dari itu perlu dilakukan proses bridging antara aplikasi SIMRS dan Virtual Claim agar proses penginputan data berjalan lebih efisien.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rencana pengembangan bridging system Aplikasi SIMRS dan Aplikasi Virtual Claim di RSUD Kota Prabumulih diharapkan dapat meningkatkan efektifitas pelayanan, sehingga pelayanan kepada pasien bisa lebih optimal karena dapat mengurangi beberapa proses transaksi menjadi lebih singkat.

## 2. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Pengembangan ini dilakukan untuk membangun sistem informasi manajemen rumah sakit yang digunakan oleh RSUD Kota Prabumulih agar memudahkan dalam pelayanan kesehatan dan pengelolaan data transaksi pasien.

Model yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah *prototyping* SDLC. Metode *prototyping* SDLC merupakan salah satu model pengembangan sistem SDLC.



**Gambar 1.** Model *Prototyping*

### 2.1 Communication

*Communication* merupakan tahap awal untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada Rumah Sakit Umum Daerah. *Communication* dilakukan menggunakan metode wawancara kepada staf tenaga kesehatan pada Rumah Sakit Umum Daerah. Tujuan dari wawancara tersebut digunakan untuk mengetahui segala hal terkait dengan rekam medis seperti tahap awal pendataan pasien, anamnese, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, diagnosis, pengambilan obat, dll. Selain itu juga menganalisis proses bisnis yang sedang berlangsung saat ini beserta melihat contoh dari rekam medis yang belum diisi sebagai acuan dalam pembuatan program. Hasil dari *communication* berupa analisis proses bisnis, kebutuhan yang diperlukan sistem, beserta data form yang digunakan pada setiap transaksi.

### 2.2. Quick Plan (Perencanaan)

*Quick Plan* merupakan aktivitas yang direncanakan untuk memperjelas kebutuhan yang di dapat dari memahami proses bisnis beserta memahami dari setiap form transaksi Rumah Sakit Umum Daerah

. Perencanaan tersebut seperti merencanakan penulisan kebutuhan yang di dapat dari hasil wawancara beserta observasi langsung dan merencanakan pembuatan tampilan antarmuka *prototype*. Tampilan antarmuka rencananya akan dibangun dari satu halaman menuju halaman lain. Beberapa cara tersebut akan dilakukan dalam membantu pembangunan sistem.

### 2.3. Modeling Quick Design

*Modeling Quick Design* merupakan cara yang dilakukan dalam memodelkan perencanaan dari tahap sebelumnya. Cara yang dilakukan dengan pembuatan proses bisnis. Proses bisnis berasal dari analisis proses bisnis yang didapat dari hasil wawancara mengenai alur pelayanan pasien dari pasien datang hingga pasien pulang. Hasil dari modeling quick design berupa proses bisnis pelayanan pasien.

### 2.4. Construction Of Prototype

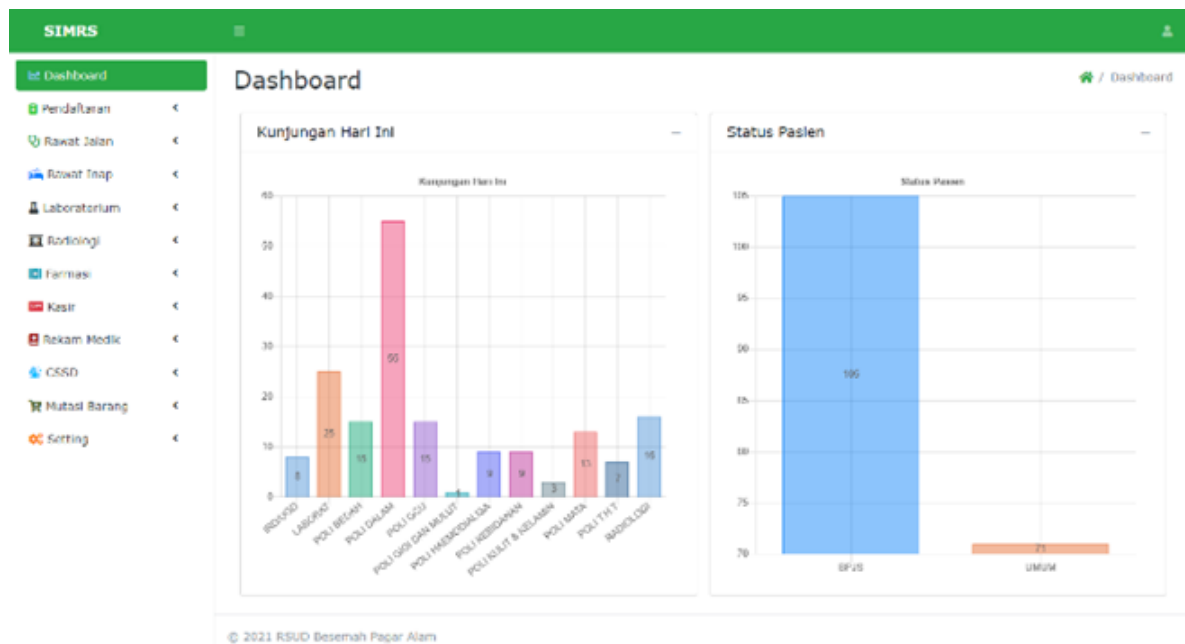
*Construction Of Prototype* merupakan tahap dalam membangun sebuah *prototype*. *Prototype* merupakan hasil dalam membuat tampilan antarmuka yang dijadikan bantuan dalam memperjelas spesifikasi kebutuhan sistem. *Prototype* yang dibangun berdasarkan pengetahuan yang di dapat dari tahap sebelumnya yaitu *modeling quick design*. *Prototype* menampilkan halaman interaksi antarmuka yang dapat berpindah dari satu halaman ke halaman lain untuk semua kebutuhan yang telah di definisikan sebelumnya. *Prototype* memberikan *user experience* pada staf tenaga kesehatan karena mereka dapat menavigasikan *prototype* tersebut seperti menggunakan sistem sesungguhnya. Dengan *prototype* ini diharapkan pengguna dapat merasakan pengalaman dalam mengoperasikan sistem dan memberikan evaluasi jika diperlukan pada tahap selanjutnya. *Prototype* berbentuk sebuah aplikasi sederhana yang menampilkan antarmuka.

### 2.5. Deployment Delivery and Feedback

*Deployment delivery and feedback* merupakan tahap penyampaian hasil identifikasi kebutuhan sebelumnya dan *prototype* yang telah dibuat kepada pihak Rumah Sakit Umum Daerah . Pada tahap ini akan dijelaskan secara singkat mengenai gambaran umum sistem, identifikasi aktor, spesifikasi kebutuhan, *use case diagram*, dan *use case scenario*. Dokter dan perawat juga melakukan uji coba *prototype* yang dibangun dengan melihat tampilan dan informasi yang ada dalam *prototype* tersebut. Setelah menjalankan *prototype* yang dibangun, kemudian pengguna dapat memberikan masukan baik itu mengenai tampilan maupun kebutuhan tambahan. Dalam tahap ini dilakukan pencatatan terhadap setiap masukan yang diberikan oleh pengguna. Dari catatan tersebut nanti akan dilakukan evaluasi terhadap *prototype* yang telah dibangun. Hasil dari proses ini berupa pemberian kebutuhan yang telah diidentifikasi sebelumnya, *prototype* dari sistem, catatan – catatan perubahan yang harus dilakukan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil yang didapatkan dari pembuatan dan implementasi sistem informasi manajemen adalah aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit berbasis web yang diimplementasikan dan digunakan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih. Pembuatan aplikasi membutuhkan waktu 3 bulan dan implementasi dibutuhkan waktu 2 bulan.



Gambar 2. Tampilan Aplikasi SIMRS



Gambar 3. Dokumentasi Implementasi Aplikasi

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian yang dilakukan dalam mengembangkan Sistem Informasi Rumah Sakit ini maka diambil kesimpulan yaitu:

- Pada tahap perancangan dilakukan pembuatan usecase diagram, activity diagram, perancangan basis data dan perancangan antar muka.
- Pada tahap implementasi dilakukan dengan membuat implementasi dari hasil perancangan tampilan yang sudah direncanakan sebelumnya.
- Terdapat pengujian fungsional berupa validasi berdasarkan usecase scenario dan untuk pengujian fungsional yang ada menggunakan compatibility testing.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, H., Nilashi, M., & Ibrahim, O. (2015). Organizational decision to adopt hospital information system: An empirical investigation in the case of Malaysian public hospitals. *International journal of medical informatics*, 84(3):166-188.
- Hua, B. O., Fu-Long, M., & Li-Cheng, J. (2006). Research on computation of GLCM of image texture [J]. *Acta Electronica Sinica*, 1(1), 155-158.
- Mahmudah, P. N., S., C., & Wigati, P. A. (2015). Analisis Upaya Rumah Sakit Islam Sultan Agung Kota Semarang Sebagai Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut Dalam Penerapan Program Jaminan Kesehatan

Nasional. *Journal Kesehatan Masyarakat*. 3(2):57-64.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1171/MENKES/PER/VI/2011 Tahun 2011 Sistem Informasi Rumah Sakit. 1 Juli 2011. Kepmenkes Tahun 2011 Nomor 378. Jakarta.

Simamor R, H. (2019). Socialization of Information Technology Utilization and Knowledge of Information System Effectiveness at Hospital Nurses in Medan, North Sumatra. *IJACSA*. 10(9): 117 – 121.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Rumah Sakit. 28 Oktober 2009. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153. Jakarta.

## Pemanfaatan Internet Marketing untuk Pengembangan Pemasaran dan Kewirausahaan di Kampung Sri Rahayu Banyumas

### *The Utilization of Internet Marketing for Marketing and Entrepreneurship Development in Sri Rahayu Village Banyumas*

<sup>1)</sup>Ridho Muktiadi, <sup>2)</sup>Muhammad Hamka, <sup>3)</sup>Maulida Ayu Fitriani

<sup>1)2)3)</sup> Teknik Informatika – Fakultas Teknik dan Sains – Universitas Muhammadiyah Purwokerto  
Jln.KH Ahmad Dahlan Po. Box. 202 Purwokerto – Jawa Tengah 53182, Indonesia  
email: <sup>1)</sup>ridhomuktiadi@ump.ac.id

#### ABSTRAK

Media sosial menjadi salah satu upaya untuk mempromosikan dan meningkatkan penjualan produk disebuah usaha tertentu. Seperti halnya Instagram sebagai salah satu media sosial yang menampilkan foto, video dan text sekarang sudah banyak digunakan untuk media promosi produk. Pusat Studi Dakwah Komunitas (PSDK) Kampung Sri Rahayu memiliki produk hasil kreatifitas warga binaannya. Produk tersebut akan dipromosikan menggunakan media sosial Instagram agar jangkauan pemasarannya meluas. Dimulai dari pembuatan akun Instagram *Business* sebagai sarana awal media promosi, dilanjutkan dengan pembinaan dan penyampaian materi terkait pengelolaan Instagram *Business* yang meliputi: pembuatan konten yang berupa foto yang menarik, pembuatan *caption* dan penggunaan *hashtag* untuk mengoptimalkan jangkauan pemasaran produk. Beberapa produk berhasil di upload ke Instagram *Business* yang sudah menggunakan *caption* dan *hashtag* untuk meningkatkan promosi produk.

**Kata Kunci:** Instagram *Business*, Promosi, *Internet Marketing*

#### ABSTRACT

*Social media is an effort to promote and increase product sales in a particular business. Like Instagram as a social media that displays photos, videos and text, it is now widely used for product promotion media. The Center for Community Da'wah Studies (PSDK) in Sri Rahayu Village has products of the creativity of its assisted residents. These products will be promoted using Instagram social media so that their marketing reach will expand. Starting from the creation of an Instagram Business account as an initial means of promotional media, followed by coaching and delivering material related to Instagram Business management which includes: creating content in the form of attractive photos, creating captions and using hashtags to optimize product marketing reach. Several products have been successfully uploaded to Instagram Business, which have used captions and hashtags to increase product promotion.*

**Keywords:** Instagram *Business*, Promotion, *Internet Marketing*

#### 1. Pendahuluan

Informasi yang diberikan pada media sosial bisa menjadi salah satu cara menghubungkan antara pedagang dan pembeli yang terpisah jarak. Selain hal tersebut penggunaan media sosial juga mampu menjadi sarana promosi dalam meningkat penjualan. Dalam era jejaring sosial sekarang ini terjadi pergeseran dari pemasaran *offline* ke pemasaran *online* (Widayati & Augustinah, 2019). Instagram mempunyai berbagai keuntungan dalam kegiatan promosi, seperti untuk dapat menyampaikan sebuah informasi kepada konsumen tidak membutuhkan biaya dan tenaga, bahkan waktu yang digunakan untuk menyampaikan informasi ke banyak orang sangatlah singkat. Melalui instagram, informasi yang ingin kita sebarakan tidak harus berupa tulisan, foto bahkan *video* pun dapat kita sebarakan kepada konsumen dengan mudah (Puspitarini & Nuraeni, 2019).

PSDK merupakan bagian dari Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) yang salah satu tujuannya mengentaskan dan membina masyarakat melalui program-program yang diberikan. Saat ini PSDK sedang membina sebuah dusun dengan nama Kampung Sri Rahayu. Dusun tersebut terletak di desa Karangklesem Purwokerto Selatan, dengan mata pencaharian penduduknya adalah pengamen, pengemis, PSK, pereman dll. PSDK berkeinginan untuk dapat memberikan mata pecaharian baru kepada warga di dusun tersebut, salah satunya memanfaatkan media sosial sebagai media promosi produk yang dibuat warga atau media sosial untuk meingkatkan kewirausahaan warga. Produk hasil warga binaan PSDK berupa kesed yang masih dijual secara *offline* diarea Purwokerto. Selain warga yang membuat kesed tersebut terdapat juga warga yang masih belum bekerja, dan dikhawatirkan kembali kepekerjaannya yang dulu.

Tujuan pelaksanaan pengabdian di Kampung Sri Rahayu adalah memberikan pemaparan, pangarahan dan pelatihan tentang pemanfaatan media sosial Instagram untuk membantu dalam promosi produk. Kegiatan pengabdian ini juga bertujuan untuk mengoptimalkan penjualan produk agar bisa menjangkau area yang lebih luas dan dilakukan secara *online*.

## 2. Metode

### 2.1. Tempat dan Waktu Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada warga Kampung Sri Rahayu selama kurang lebih 4 bulan, dari bulan Desember 2020 – Maret 2021.

### 2.2. Sasaran Pengabdian

Target pengabdian masyarakat ini adalah seluruh warga Kampung Sri Rahayu yang mempunyai *handphone/smartphone* dengan jumlah 25 orang.

### 2.3. Kegiatan Utama

Kegiatan utama dalam pengabdian dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

- 1) Tahap persiapan, beberapa hal yang dilakukan pada tahap ini, yaitu: koordinasi internal, dilakukan oleh tim untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual dan operasional; koordinasi eksternal, yang dilakukan dengan pihak PSDK; pembuatan instrumen pengabdian, seperti presensi, slide, dan modul pelatihan; persiapan konsumsi, lokasi, dokumentasi, dan sebagainya.
- 2) Tahap pelaksanaan, pada ini pelaksanaan menggunakan metode ceramah, diskusi, simulasi, pendampingan dan praktik. Ceramah dan diskusi digunakan untuk menjelaskan materi tentang *internet marketing* dan pengelolaan Instagram sebagai sarana *marketing*. Simulasi dilakukan oleh dosen dalam proses pembuatan akun dan konten Instagram yang diiringi dengan praktik yang dilaksanakan oleh seluruh peserta pelatihan (Tabel 1).
- 3)

Tabel 1. Rincian Kegiatan Pengabdian

No	Nama Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Pertemuan
1	Pengenalan internet <i>marketing</i>	Pemberian materi mengenai internet <i>marketing</i> melalui metode ceramah dan diskusi	1
2	Pengenalan media sosial (Instagram) sebagai media promosi	Pemberian materi pengenalan media sosial Instagram sebagai media promosi melalui metode ceramah dan diskusi	1

No	Nama Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Pertemuan
3	Pendampingan pembuatan akun Instagram Business	Melakukan pendampingan pembuatan akun Instagram dan merubah akun Instagram personal menjadi akun Instagram Business, serta menjawab pertanyaan dari peserta yang belum paham	1
4	Pendampingan pengelolaan konten Instagram Business	Melakukan pendampingan pengelolaan konten Instagram Business yang meliputi: foto produk, <i>caption</i> ( <i>copywriting</i> ) dan <i>hashtag</i> (#), serta menjawab pertanyaan dari peserta yang belum paham	1
5	Pendampingan penggunaan Instagram Ads	Melakukan pendampingan pengelolaan konten Instagram Ads, serta menjawab pertanyaan dari peserta yang belum paham	2
6	Evaluasi pelatihan Instagram	Evaluasi kegiatan dilakukan melalui evaluasi proses dan hasil. Indikator yang digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan kegiatan adalah kemampuan peserta dalam mengikuti tahap-tahap pembuatan dan pengelolaan akun Instagram. Kegiatan dianggap memiliki hasil yang baik apabila 75% peserta dapat membuat konten Instagram menarik yang memiliki <i>insight</i> yang bertambah di tiap periodenya.	2

- 4) Tahap evaluasi, tahap ini dilakukan evaluasi terhadap akun dan konten Instagram yang telah dibuat.

#### 2.4. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan meliputi evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses dilakukan terhadap jumlah peserta yang mengikuti pelatihan dan antusias dan partisipasi peserta yang cukup baik selama pelatihan berlangsung. Secara kualitatif, terdapat penambahan pengetahuan dan keterampilan warga dalam memanfaatkan teknologi informasi khususnya dalam pemanfaatan media sosial Instagram. Keberhasilan pengabdian diukur pula dengan paling tidak ada 75 % warga membuat akun dan konten promosi di Instagram. Evaluasi hasil dilakukan terhadap akun dan konten Instagram yang disusun oleh warga. Akun Instagram dikategorikan baik jika memiliki tata letak foto yang sistematis, *posting* foto yang sesuai dengan trend foto Instagram, *caption* Instagram yang memikat dan terdapat *hashtag*(#). Setelah program pengabdian selesai selanjutnya warga mampu menerapkan dan menggunakan Instagram sebagai media promosi.

#### 3. Hasil dan Pembahasan

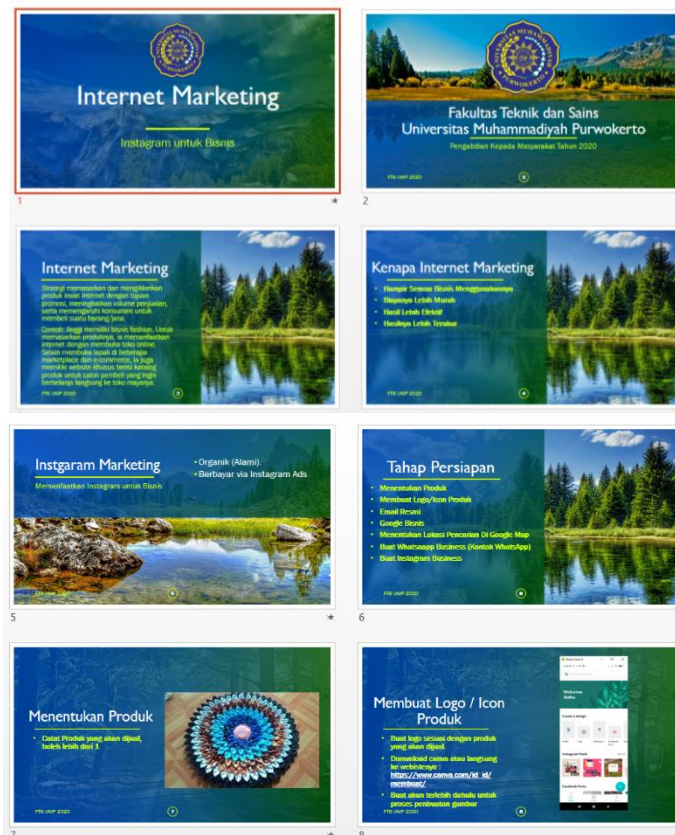
Hasil kegiatan lbM yang telah dilakukan di PSDK Kampung Sri Rahayu meliputi:

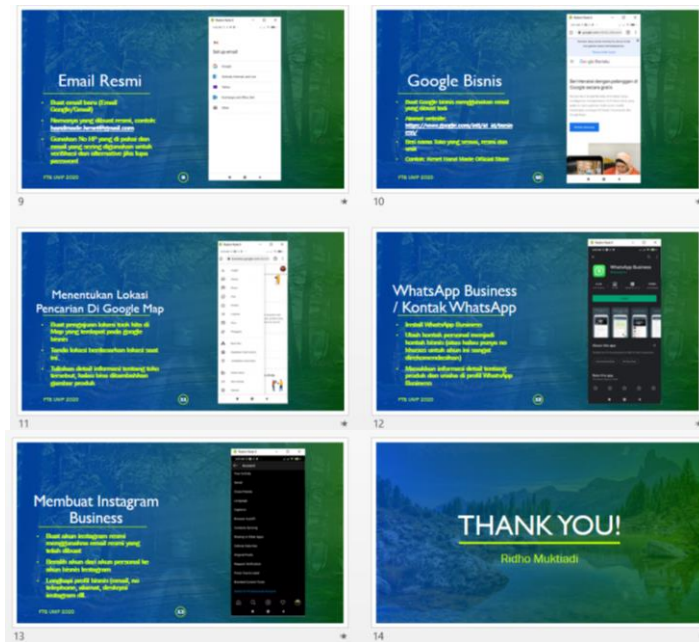
- Koordinasi internal yang dilakukan oleh tim untuk menentukan waktu pelaksanaan dan teknis penyampaian materi yang akan dilaksanakan
- Koordinasi eksternal dengan PSDK Kampung Sri Rahayu, untuk menentukan pelaksanaan kegiatan lbM yang akan dimulai pada tanggal 3 November 2020 (Gambar 1).



Gambar 1. Koordinasi dengan PSDK Kampung Sri Rahayu

- c. Pembuatan instrumen pengabdian seperti daftar hadir, slide materi, konsumsi, lokasi dokumentasi dan sebagainya (Gambar 2).





Gambar 2. Materi Pemaparan Instagram Business

- d. Penyampaian materi internet *marketing* dan pengenalan media sosial untuk promosi produk, serta melakukan pendampingan yang meliputi: pendampingan pembuatan akun instagram dan email business, pengelolaan profil akun Instagram Business yang dilakukan tanggal 3 November 2020 (Gambar 4 dan Gambar 5).



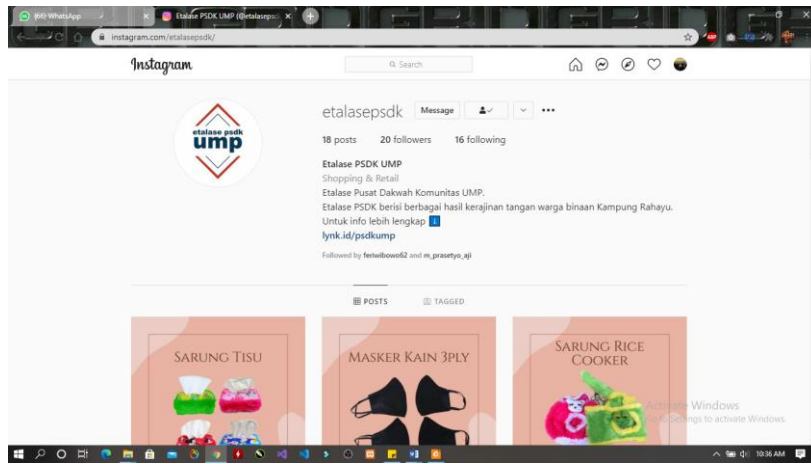
Gambar 4. Penyampaian Materi



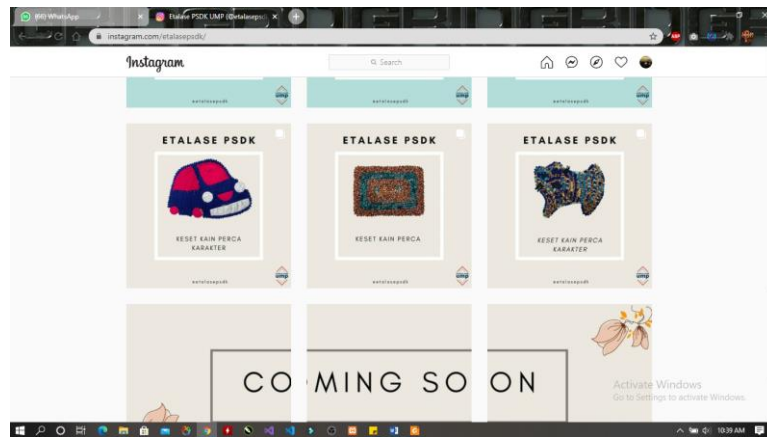
Gambar 5. Pendampingan Pengelolaan Instagram Business

- e. Pendampingan pengelolaan konten Instagram Business yang meliputi: foto produk, *editing* foto produk, *caption* (*copywriting*) dan *hashtag* (#), serta pendampingan pengelolaan konten Instagram

Ads untuk mengoptimalkan promosi produk yang dilakukan pada tanggal 12 November 2020 (Gambar 6-9).



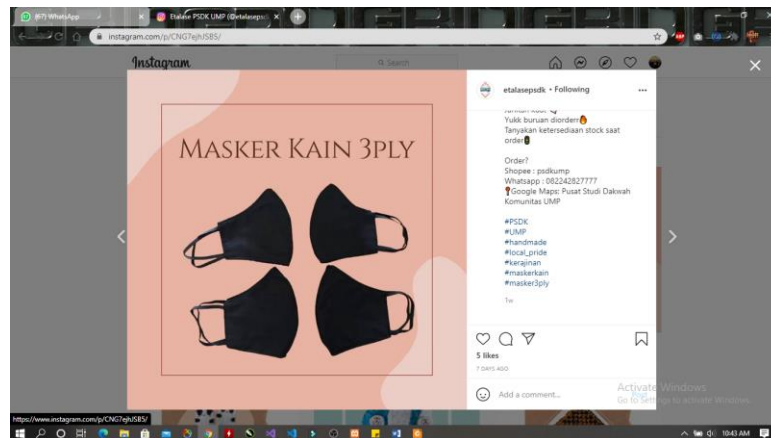
Gambar 6. Profile *Business* akun Instagram Etalase PSDK



Gambar 7. Foto Produk dan Penempatan *Feed* Instagram



Gambar 8. *Copy Writing* Produk yang di Posting di Instagram



Gambar 9. Hashtag Produk Sebagai Cara Meningkatkan Jangkauan Produk

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan antara lain: warga mampu membuat Instagram yang digunakan untuk memasarkan produk, warga mampu mengelola akun Instagram yang meliputi: pengelolaan postingan di *feed*, *caption* yang menarik dan penggunaan *hashtag* (#) agar memperluas jangkauan pemasaran produk dan warga mengetahui cara pengelolaan iklan di Instagram *Business*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Jurnal Common*, 3(1), 71–80. <https://doi.org/10.34010/common.v3i1.1950>
- Widayati, W., & Augustinah, F. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Makanan Ringan Kripik Singkong Di Kabupaten Sampang. *DIALEKTIKA : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 4(2), 1–20. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v4i2.345>



**[JPTS]**

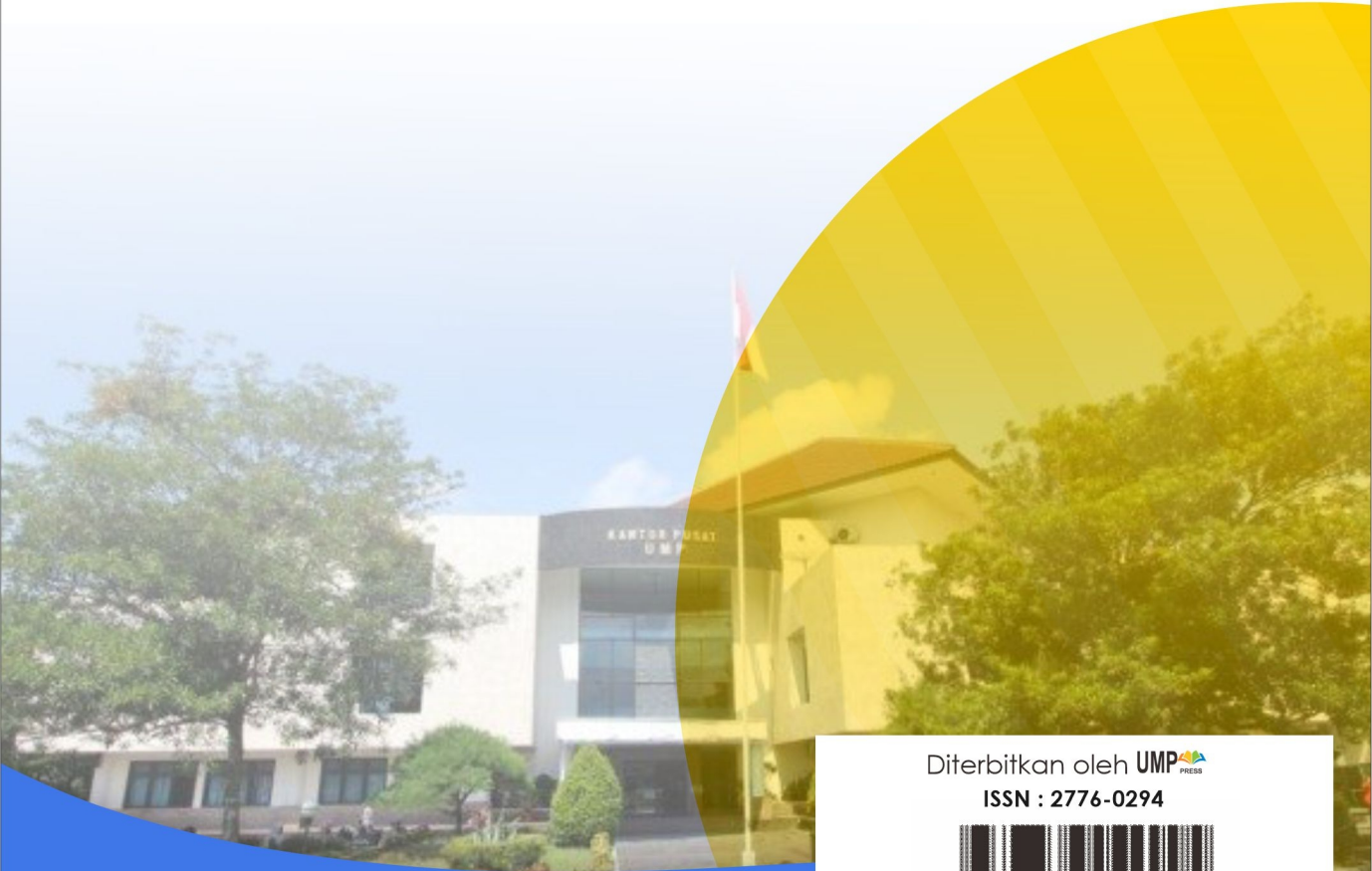
## Jurnal Pengabdian Teknik dan Sains

Dikelola oleh  
Fakultas Teknik dan Sains  
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Diterbitkan oleh  
UMP Press  
Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah  
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

---

Sekretariat :  
Gedung R - Fakultas Teknik dan Sains  
Kampus I Universitas Muhammadiyah Purwokerto  
Jl. K.H. Ahmad Dahlan PO BOX 202, Purwokerto 53182  
Telp. 0281-636751, 630463 Ext. 130 | Fax. 0281-637239  
<https://fts.ump.ac.id>



Diterbitkan oleh **UMP**  
PRESS  
ISSN : 2776-0294



9 772776 029004